



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



EDUKASI MOBILE JKN SEBAGAI UPAYA MENUJU UNIVERSAL HEALTH COVERAGE DI PUSKESMAS LARANGAN KOTA CIREBON

Totok Subianto*¹, Bambang Karmanto², Bhakti Aryani³

^{1,2,3} Prodi D3 RMIK Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

e-mail : *¹totok.subyan@gmail.com

ABSTRAK

BPJS Kesehatan merupakan penyelenggara program Jaminan Kesehatan Nasional dengan target seluruh warga negara, atau disebut Universal Health Coverage. Terobosan BPJS Kesehatan untuk meningkatkan layanan kepada peserta adalah aplikasi mobile JKN. Aplikasi tersebut merupakan kanal layanan kesehatan tanpa tatap muka berbasis digital. Layanan pada aplikasi tersebut adalah pendaftaran pasien di fasilitas kesehatan. Puskesmas Larangan Kota Cirebon telah menerapkan pendaftaran rawat online dengan menggunakan aplikasi mobile JKN dengan kunjungan pendaftaran pada bulan Oktober tahun 2024 sebesar 11,2%. Capaian tersebut belum sesuai dengan yang ditargetkan oleh BPJS Kesehatan wilayah Cirebon sebesar 15%. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta BPJS Kesehatan untuk melakukan pendaftaran layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama(FKTP). Metode pelaksanaan adalah melalui sosialisasi di ruang tunggu dan pendampingan pendaftaran akun mobile JKN di Puskesmas Larangan Kota Cirebon. Hasil kegiatan adalah telah dilakukan edukasi di ruang tunggu pendaftaran pasien dan ruang tunggu pelayanan. Layanan pembuatan akun sebanyak 22 orang, dengan hasil 7 orang berhasil dan 15 orang gagal. Sebagian besar kegagalan (8 orang) disebabkan karena pada handphone tidak terdapat pulsa sehingga OTP tidak bisa terkirim.

Kata Kunci : Mobile JKN, Edukasi Mobile JKN, Universal Health Coverage.

ABSTRACT.

BPJS Kesehatan is the organizer of the National Health Insurance program, with the goal of achieving Universal Health Coverage. A breakthrough by BPJS Kesehatan to improve services to participants is the JKN mobile. This application serves as a digital health service platform for remote interaction. One of the services offered is patient registration at healthcare facilities. Puskesmas Larangan, has implemented online registration for outpatient services using the JKN mobile app. In October 2024, the registration rate through the app was 11.2%, which is below the target set by BPJS Kesehatan Cirebon (15%). The goal of this activity is to increase participants' awareness of the need to register for healthcare services at the first-level health facilities. The method of implementation was through socialization in the waiting area and assistance with registering JKN mobile app accounts at Puskesmas Larangan. The results of the activity included educational sessions in the patient registration waiting area and the service waiting area. A total of

22 people were assisted in creating accounts, with 7 successfully registering and 15 experiencing failure. The majority of the failures (8 people) were caused by the lack of credit on their mobile phones, preventing the OTP from being sent.

Keywords : Mobile JKN, Edukasi Mobile JKN, Universal Health Coverage

PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) menuju *Universal Health Coverage* (UHC). Program tersebut dimaksudkan agar setiap warga negara Indonesia memiliki akses pelayanan kesehatan yang adil, bermutu, dan komprehensif tanpa adanya hambatan pembiayaan. (Widyawati, 2021)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi sebagai penyelenggara program jaminan kesehatan dengan target seluruh warga negara Indonesia masuk menjadi peserta jaminan kesehatan. Kondisi dimana seluruh warga negara telah terlindungi dengan jaminan kesehatan disebut dengan *Universal Health Coverage* (UHC). UHC akan melindungi kesehatan seluruh masyarakat Indonesia. Menurut financial.bisnis.com yang di akses pada tanggal 28 Nopember 2024 peserta Jaminan Kesehatan Nasional sampai dengan Juni 2024 telah mencapai 273,5 juta jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan periode Desember tahun 2023 sebesar 267,3 juta jiwa. Jumlah peserta tahun 2024 tersebut setara dengan 97,44 % dari jumlah penduduk pada Desember 2023 berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil. Sementara target pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2020-2024 sebesar 98% dari total jumlah penduduk atau sekitar 276 juta jiwa. (Hestin Untari, 2024)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak digunakan di hampir semua sektor seperti: pemerintahan, bisnis, ekonomi, pertahanan keamanan serta layanan kesehatan. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 telah mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi sebesar 278.696.200 jiwa tahun 2023 (APJI, 2024). (APJII, 2024) Artinya telah lebih dari setengah warga negara Indonesia sudah mengakses internet. Sebagian besar penduduk Indonesia melakukan akses sosial media secara online dengan menggunakan smartphone. Oleh karena itu penting adanya inovasi di bidang sistem layanan kesehatan dengan menerapkan teknologi informasi. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta JKN adalah dengan hadirnya aplikasi mobile JKN. (Widyawati & Ilyas, 2024)

Aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional (mobile JKN) merupakan kanal layanan tanpa tatap muka berbasis digital untuk memfasilitasi peserta dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi kepesertaan yang berkaitan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi yang berbasis android dan dapat di akses melalui telepon pintar. Aplikasi tersebut memungkinkan peserta BPJS Kesehatan untuk mengakses layanan secara efisien langsung dari ponsel tanpa perlu datang ke kantor BPJS. Untuk bisa memanfaatkan aplikasi mobile JKN, peserta BPJS Kesehatan terlebih dahulu harus mengunduh software mobile JKN lewat playstore dan membuat akun dengan menggunakan nomer handphone dan nomer induk kependudukan (NIK). Setelah memiliki akun peserta bisa mendaftar, merubah data peserta, mengakses data peserta keluarga melihat biaya pembayaran iuran layanan FKTP dan FKTL serta mudah bagi masyarakat jika ingin menyampaikan saran dan keluhan. Begitu juga jika peserta lupa membawa kartu, cukup dengan melakukan klik aplikasi ini, maka kartu JKN bisa muncul dan diperlihatkan kepada petugas. (BPJS

Kesehatan).(Prasetiyo & Safuan, 2022)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 tahun 2014 tentang Pedoman standar pelayanan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi, dan berkeadilan. Salah satu pelayanan yang menerapkan pelayanan publik berbasis elektronik yaitu pendaftaran pasien. Pendaftaran pasien adalah proses pengumpulan data pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pendaftaran pasien secara online dengan menggunakan aplikasi mobile JKN bertujuan untuk memudahkan pasien melakukan pendaftaran dirinya atau anggota keluarganya tanpa harus mengantri dan menunggu dalam waktu lama.(Rohman dkk., 2022)

Puskesmas Larangan menerapkan 2 jenis pendaftaran rawat jalan, yaitu: secara konvensional dan secara online dengan menggunakan aplikasi mobile JKN. Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2024, kunjungan pendaftaran melalui mobile JKN di Puskesmas Larangan pada bulan Agustus sebesar 0,65%, September sebesar 6,10% dan Oktober sebesar 11,2%. Walaupun selama 3 bulan sudah terjadi peningkatan, namun capaian tersebut belum sesuai dengan yang ditargetkan oleh BPJS Kesehatan wilayah Cirebon, yaitu sebesar 15% dari total kunjungan pasien peserta BPJS Kesehatan.(Widyawati & Ilyas, 2024)

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta BPJS Kesehatan untuk melakukan pendaftaran layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama(FKTP). Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Larangan Kota Cirebon dengan alatan di jalan Ciremai Raya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon selama 2 hari, yaitu pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2024. Pada tahap persiapan dilakukan perancangan media edukasi. Hasil kegiatan ini berupa rancangan untuk media informasi kepada kelompok sasaran berupa leaflet dengan judul: Edukasi Mobile JKN. Isi pesan pada leaflet mengadopsi video pedoman penggunaan mobile JKN yang di buat oleh BPJS Kesehatan.(Kesehatan, t.t.) Leaflet tersebut yang akan digunakan untuk memberikan edukasi kepada kelompok sasaran.

Sasaran kegiatan ini adalah peserta BPJS yang pada hari pelaksanaan berkunjung ke Puskesmas Larangan untuk mendapatkan layanan kesehatan. Metode edukasi bagi kelompok sasaran dibagi menjadi 3, yaitu: 1) edukasi kepada seluruh pengunjung yang ada di ruang tunggu, 2) edukasi secara personal bagi peserta BPJS Kesehatan yang berminat untuk memiliki akun mobile JKN, dan 3) membantu untuk membuat akun mobile JKN dan mengedukasi cara melakukan pendaftaran online dengan menggunakan mobile JKN. Petugas yang melakukan edukasi adalah dosen sebanyak 2 orang beserta 3 orang mahasiswa/i dari program studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan(RMIK) Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Luaran yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan ini adalah ketercapaian berikut: 1). laporan kegiatan, 2). video kegiatan yang telah di posting pada media informasi you tube serta 3). publikasi atau prosiding pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi mobile JKN dilaksanakan di Puskesmas Larangan Kota Cirebon selama 2 hari yaitu pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2024. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan berakhirnya layanan di bagian pendaftaran pasien. Sesuai dengan jadwal Puskesmas layanan pendaftaran pasien mulai mupul 07.30 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pendaftaran layanan kesehatan dilaksanakan melalui 2 cara yaitu: cara konvensional dan cara online melalui aplikasi mobile JKN. Alur pendaftaran secara manual dimulai dari mengambil nomer antrian

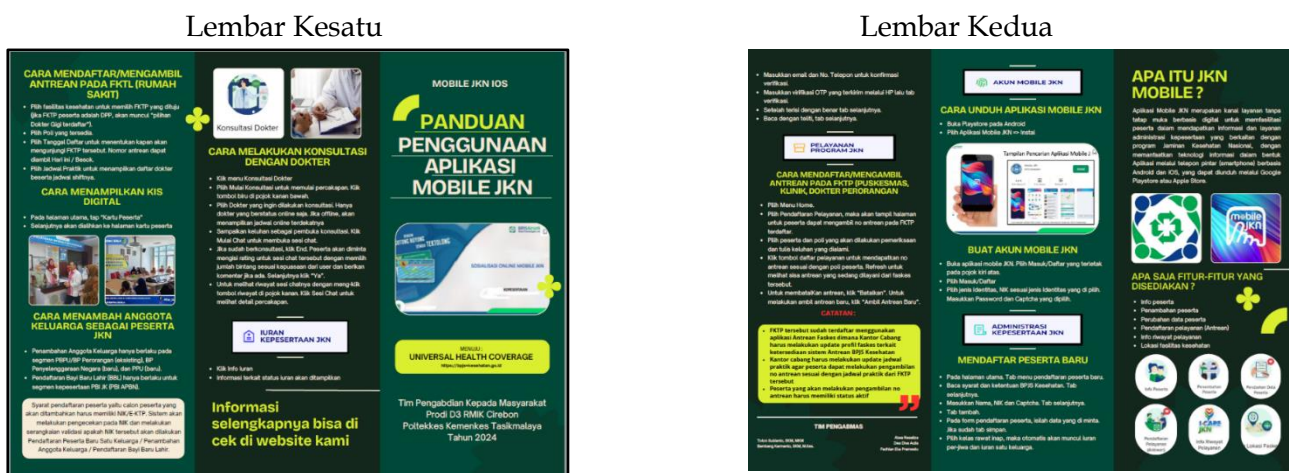
pendaftaran sampai dengan selesainya kegiatan pendaftaran pasien. Pada pendaftaran online pasien bisa melakukan pendaftaran di hari sebelumnya serta dimana saja tanpa harus berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah melakukan pendaftaran online pasien akan mendapatkan nomer antrian beserta informasi perkiraan jam layanan, sehingga pasien bisa memperkirakan jam harus berangkat dari tempat tinggalnya. Informasi tersebut sangat membantu pasien agar tidak terlalu lama menunggu antrian untuk mendapatkan layanan kesehatan. Dengan memanfaatkan pendaftaran online, pasien dapat mengefisienkan waktu tunggu layanan kesehatan di Puskesmas. (Kusumawardhani dkk., 2022)

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Larangan Kota Cirebon dilaksanakan dengan tahapan dan hasil sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Membuat media untuk alat bantu edukasi.

Media alat bantu untuk edukasi yang digunakan berupa leaflet. Leaflet tersebut berisi tentang panduan untuk untuk mengunduh aplikasi, membuat akun, melakukan pendaftaran layanan di FKTP, perubahan data peserta serta riwayat kunjungan ke fasilitas kesehatan. Pembuatan leaflet dimulai dengan merancang gambar dan narasi sesuai tahapan pembuatan akun, pendaftaran layanan kesehatan dengan mobile JKN dan perubahan data peserta. Rancangan leaflet yang dibuat mengacu pada panduan penggunaan mobile JKN yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan. Hasil rancangan leaflet untuk edukasi mobile JKN di Puskesmas Larangan Kota Cirebon adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Hasil rancangan leaflet untuk edukasi mobile JKN

Leaflet hasil rancangan di atas dicetak sebanyak 250 lembar. Hasil cetakan tersebut dibagikan kepada pengunjung (pasien dan keluarga pasien) yang ada di ruang tunggu pelayanan Puskesmas Larangan serta digunakan sebagai pedoman bagi pengabdian dalam melakukan edukasi.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan di ikuti oleh seluruh komponen pengabdian, yaitu 2 orang Dosen dan 3 orang mahasiswa. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: untuk menginventarisir kelengkapan kegiatan yang terdiri dari: spanduk, leaflet, koneksi internet, seragam

kegiatan serta pembagian tugas antar pengabdian pada saat pelaksanaan. Proses pembekalan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2: Pembekalan sebelum pelaksanaan edukasi mobile JKN

b. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya di Puskesmas Larangan Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan kegiatan kepada Kepala Puskesmas

Setelah tim pengabdian sampai di Puskesmas, maka seluruh tim bertemu dengan Kepala Puskesmas, untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan, serta memohon kesediaan Kepala Puskesmas untuk memberikan tanggapan terkait kegiatan.

Dari hasil laporan tersebut, Kepala Puskesmas secara umum menyampaikan terima kasih kepada para pengabdian, karena dibantu untuk meningkatkan kunjungan layanan kesehatan dengan mobile JKN. Saat ini Puskesmas Larangan Kota Cirebon belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 15%.

2. Mengidentifikasi kunjungan pasien di bagian pendaftaran.

Identitas pasien rawat jalan di Puskesmas Larangan bisa diidentifikasi metode pendaftarannya di bagian pendaftaran melalui aplikasi SIMPUS yang digunakan. Proses identifikasi kunjungan pasien di bagian pendaftaran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 : Identifikasi kunjungan pasien di bagian pendaftaran

3. Edukasi mobile JKN di ruang tunggu.

Rangkaian kegiatan pengabdian selanjutnya adalah melakukan edukasi mobile JKN di ruangan tunggu pendaftaran dan ruang tunggu layanan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar pengunjung tertarik untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan serta mempunyai akun mobile JKN. Pelaksanaan edukasi di ruang tunggu dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 : Kegiatan Edukasi Mobile JKN di ruang tunggu

Dari hasil kegiatan edukasi di ruang tunggu diketahui, bahwa secara umum banyak yang belum mengetahui tentang adanya aplikasi mobile JKN serta manfaat yang didapat jika mempunyai aplikasi tersebut. Setelah penjelasan, pengabdian menyampaikan bahwa semua tata cara sudah tertulis di leaflet yang telah dibagikan.

4. Edukasi secara personal kepada pengunjung.

Edukasi mobile JKN secara personal dilakukan setelah kegiatan edukasi di ruang tunggu dengan sasaran peserta BPJS yang belum mempunyai akun mobile JKN atau peserta yang ingin mengetahui lebih jauh tentang aplikasi mobile JKN.

Pelaksanaan edukasi personal dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5 : Edukasi mobile JKN secara personal

Bagi peserta edukasi personal yang tertarik untuk mempunyai akun mobile JKN, maka pengabdian akan membantu untuk membuat akun mobile JKN.

5. Membantu membuat akun mobile JKN

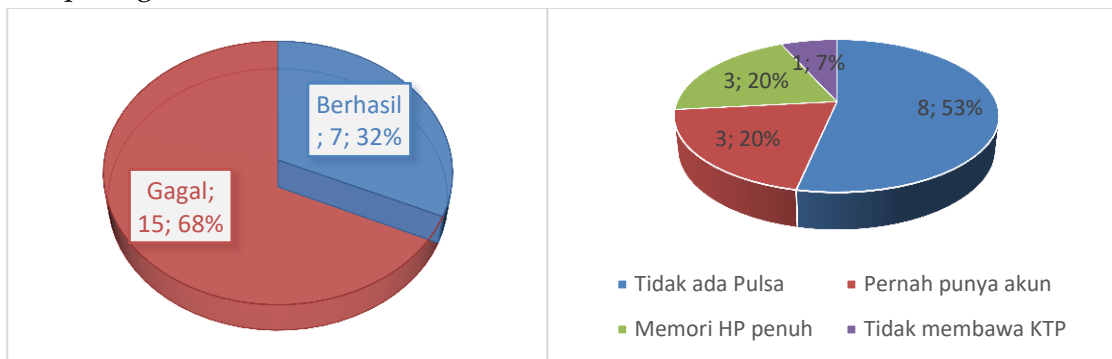
Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah dilakukan pendampingan pembuatan akun dan edukasi tata cara melakukan pendaftaran layanan di

fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat I melalui aplikasi mobile JKN. Pelaksanaan kegiatan pembuatan akun mobile JKN dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Proses pembuatan akun mobile JKN

Hasil kegiatan edukasi mobile JKN di Puskesmas Larangan Kota Cirebon dapat dilihat pada gambar 7a dan 7b berikut.



Gambar 7 a

Tingkat Keberhasilan Pembuatan Akun Mobile JKN di Puskesmas Larangan

Gambar 7.b

Penyebab Kegagalan Pembuatan Akun Mobile JKN di Puskesmas Larangan

Selama pelaksanaan kegiatan pembuatan akun mobile JKN, telah dilayani sebanyak 22 orang. Dari gambar 7.a diketahui bahwa dari jumlah tersebut terdapat 7 orang (32%) yang berhasil di daftarkan akun dan 15 orang (68%) yang gagal dalam pembuatan akun mobile JKN. Rincian jumlah dan penyebab kegagalan dalam pembuatan akun (gambar 7.b), disebabkan karena sebagai berikut:

- 1). Tidak mempunyai pulsa sebanyak 8 orang (53%). Pada saat melakukan pendaftaran akun, maka pendaftar akan menerima OTP. OTP adalah singkatan dari One-Time Password, yang berarti kode sandi atau password sekali pakai. Kode OTP bersifat unik yang digunakan untuk memverifikasi identitas pengguna suatu akun. Kode ini dikirimkan melalui SMS bertarif. Tarif tersebut dipotong langsung dari pulsa handphone. Jika pada nomor handphone pendaftar tidak terdapat pulsa, maka pendaftar tidak akan mendapatkan kiriman OTP, sehingga tidak bisa melakukan verifikasi. Ini yang menjadi permasalahan terbesar dalam pendaftaran akun mobile JKN.
- 2). Pernah pernah mempunyai akun sebanyak 3 orang (20%). Permasalahan ini disebabkan karena pasien pernah mendaftar akun mobile JKN namun tidak bisa masuk karena sudah

lupa password masuk. Memang terdapat fasilitas masuk lupa password, namun karena pemilik sudah ganti nomor sehingga OTP tidak terkirim di nomer handphone yang dipakai sekarang. Akibatnya masuk akun tidak bisa, mendaftar lagi untuk membuat akun juga tidak bisa.

- 3). Memori handphone sudah penuh sebanyak 3 orang (20%). Permasalahan ini banyak dialami oleh pasien usia lanjut. Hal ini disebabkan karena handphone yang digunakan juga biasa digunakan oleh anak/cucunya bermain game serta banyaknya foto/gambar yang terkirim lewat WA group. Pengabdian juga memberikan alternatif untuk menghapus sebagian memori, namun karena lamanya loading serta tidak tahu mana yang prioritas, maka pengabdian hanya memberikan pengertian cara melakukan pendaftaran melalui Hp pengabdian.
- 4). Tidak membawa kartu identitas atau KTP sebanyak 1 orang. Pada saat pasien sudah bersedia untuk mendaftar akun mobile JKN dan sudah dilakukan pengunduhan aplikasi, ternyata pasien lupa membawa kartu identitas (KTP), sehingga proses pendaftaran tidak bisa dilanjutkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi mobile JKN di Puskesmas Larangan Kota Cirebon selama 2 hari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan telah dibuat media untuk alat bantu edukasi berupa leaflet dengan judul Panduan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN.
2. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, telah dilakukan edukasi mobile JKN di ruang tunggu pendaftaran dan ruang tunggu pelayanan dengan menggunakan alat bantu edukasi leaflet yang telah dibuat oleh pengabdian serta edukasi personal kepada pengunjung yang tertarik dengan aplikasi mobile JKN.
3. Hasil kegiatan pembuatan akun mobile JKN telah dilakukan kepada 22 orang dengan hasil 7(32%) orang berhasil dan 15(68%) orang gagal dalam pembuatan akun mobile JKN.
4. Sebagian besar (53%/8 orang) peserta yang gagal dalam pembuatan akun mobile JKN disebabkan karena tidak adanya pulsa pada no handphone, sehingga OTP tidak bisa terkirim. Penyebab lain selanjutnya adalah: sudah pernah memiliki akun(20%), memori hp penuh(20%) dan tidak membawa kartu identitas atau KTP

Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa terdapat kekurangan terkait sistem yang digunakan, oleh karena itu disarankan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pulsa handphone berdampak pada tidak terkirimnya OTP untuk verifikasi identitas pengguna seperti nama dan NIK. Hal ini menyebabkan tahapan pendaftaran akun tidak bisa dilanjutkan. Untuk permasalahan ini disarankan kepada pihak BPJS untuk memberikan opsi pilihan pengiriman OTP, selain SMS juga lewat nomer WA atau email. Jika pada HP pasien tidak ada pulsa, pengiriman bisa dilakukan lewat WA atau email dengan koneksi internet. Jika pengguna tidak memiliki pulsa data, maka petugas bisa memberikan koneksi melalui tetrang dari HP petugas.
2. Pernah memiliki akun berdampak gagal dalam melakukan pendaftaran. Sebetulnya sudah terdapat fasilitas masuk dengan opsi lupa password. Namun karena sudah ganti nomer HP, sehingga pengiriman OTP tidak bisa diterima. Untuk itu disarankan agar pasien melaporkan hal tersebut ke perwakilan BPJS di fasilitas Kesehatan untuk selanjutnya dilaporkan ke pihak BPJS Kesehatan melalui group yang telah dibuat.
3. Handphone susah/tidak bisa di instal karena memori penuh. Untuk permasalahan ini

petugas memberikan penawaran kepada pasien untuk menghapus sebagian aplikasi atau file, agar tersedia ruang untuk instal aplikasi mobile JKN. Namun untuk menghapus dan menginstal Kembali memerlukan waktu yang lama serta petugas tidak tahun mana file penting, sehingga petugas menyarankan untuk menginstal sendiri atau Kembali lagi setelah memori handphone tidak lagi penuh.

4. Pasien lupa membawa kartu identitas. Untuk permasalahan ini petugas menyarankan untuk melakukan pendaftaran sendiri, mengikuti Langkah-langkah yang tercantum pada leaflet yang dibagikan atau kembali lagi pada hari yang lain dengan membawa kartu identitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan kepada masyarakat ini, khususnya kepada: Kepala Puskesmas, Petugas rekam medis dan duta JKN Puskesmas Larangan Kota Cirebon . Kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari Bapak/Ibu serta adik-adik mahasiswa yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024, Februari 7). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang [Berita]. *APJII*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Hestin Untari, P. (2024, Juli 20). Peserta JKN BPJS Kesehatan Capai 273,5 Juta Per Juni 2024 [Financial Bisnis]. *Asuransi*. <https://finansial.bisnis.com/read/20240720/215/1783907/peserta-jkn-bpjs-kesehatan-capai-2735-juta-per-juni-2024>
- Kesehatan, B. (t.t.). Panduan Penggunaan Mobile JKN [Go.id]. *BPJS Kesehatan*. Diambil 7 Desember 2024, dari <https://bpjs-kesehatan.go.id/user-manual-mobile-jkn/>
- Kusumawardhani, O. B., Octaviana, A., & Supitra, Y. M. (2022). *EFEKTIVITAS MOBILE JKN BAGI MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW*.
- Prasetyo, R. A., & Safuan, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Dalam Mengurangi Antrian. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 971. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6338>
- Rohman, H., Wati, A. K., & Kurniawan, A. (2022). IMPLEMENTASI PENDAFTARAN ONLINE PASIEN RAWAT JALAN BERBASIS WEB DI PUSKESMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i1.572>
- Widyawati. (2021, Januari 19). Pemerintah Upayakan Universal Health Coverage Bagi Masyarakat Indonesia [Go.id]. *sehatnegeriku.kemkes.go.id*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201212/0135971/pemerintah-upayakan-universal-health-coverage-bagi-masyarakat-indonesia/>
- Widyawati, F., & Ilyas, T. R. (2024). *INOVASI PELAYANAN KESEHATAN PADA APLIKASI MOBILE JKN TERHADAP PESERTA BPJS KESEHATAN*. 18(3)